

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media deskriptif menurut Surakhmad (1982:139) mengemukakan bahwa: "bentuk penyelidikan ini ialah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami". Sedangkan menurut Nawawi (2007:67) mengemukakan bahwa : "Media deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian seseorang, lembaga, masyarakat dan lainnya pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya". Toha (2008:1,24) mengatakan : "Tujuan penelitian yang bersifat deskriptif dicirikan dengan keinginan peneliti untuk melukiskan atau menggambarkan secara verbal dan grafis terhadap situasi atau peristiwa yang diamati". Kohout (1994:55) mengemukakan bahwa : "*Descriptive that is presentatif of date and illustrated date*". Artinya, Deskriptif yaitu penyajian data dan mengilustrasikan data". Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu cara pemecahan masalah secara ilmiah berdasarkan fakta maupun kondisi yang terjadi pada saat kegiatan penelitian dilaksanakan. Alasan pemilihan metode deskriptif adalah penelitian ingin memperoleh gambaran proses belajar mengajar di SMP Negeri 01 Bengkayang.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang dianggap cocok adalah *Study kasus*. Robert K. Yin. (1990:45) mengemukakan : "Studi kasus adalah salah satu media penelitian dalam ilmu sosial". Aziz S.R. (2003:75) Mengemukakan : "Studi kasus adalah satu penelitian yang dilakukan

secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu”.

Mengadakan studi kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal sebagai hasilnya, akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi dan dapat terjadi dasar bagi riset selanjutnya. Studi kasus dapat digunakan untuk menghasilkan dan menguji hipotesis. sebagai berikut.

Studi kasus observasi, mengutamakan teknik pengumpulan datanya melalui observasi peran-senta atau pelibatan (*participant observation*), sedangkan fokus studinya pada suatu organisasi tertentu. Bagian-bagian organisasi yang menjadi fokus studinya antara lain: (a) suatu tempat tertentu di dalam sekolah; (b) satu kelompok siswa; (c) kegiatan sekolah.

Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus observasi. Karena studi kasus observasi, mengutamakan teknik pengumpulan datanya melalui observasi peran-peran atau pelibatan (*participant observation*), sedangkan fokus studinya pada suatu organisasi tertentu. Bagian-bagian organisasi yang menjadi fokus studinya antara lain: (a) suatu tempat tertentu di dalam sekolah; (b) suatu kelompok siswa; (c) kegiatan sekolah. Hal ini sesuai dengan penelitian ini yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran sejarah.

B. Data dan Sumber Data

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, komunikasi langsung dan teknik dokumentasi. Dengan demikian, agar permasalahan dalam penelitian ini dapat terjawab, maka diperlukan data yang sesuai dengan kebutuhan, masalah, dan tujuan penelitian.

Mengenai pengertian sumber data juga dikemukakan oleh Siswantoro (2010: 72) yang menyatakan bahwa :“ sumber data adalah terkait dengan subjek penelitian darimana data diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif dapat berupa orang atau benda. Sedangkan jenis datanya adalah kata-kata berupa lisan dan tulisan serta tindakan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sesuai dengan data yang akan dikumpulkan tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini meliputi informan, tempat dan kegiatan pembelajaran serta Dokumen.

1. Informan

Informan merupakan seseorang yang diwawancara untuk mendapatkan keterangan dan data untuk keperluan informasi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Sejarah, waka kurikulum dan siswa. Siswa yang menjadi informan pada penelitian ini berjumlah 4 siswa, dengan jumlah informan siswa sebanyak 4 orang dengan berbagai pertimbangan. Salah satu alasannya adalah melihat dari sudut pandang siswa yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah siswa yang manjadi juara kelas dan siswa yang nilainya masih di bawah rata-rata dikelasnya. Hal ini peneliti gunakan untuk melihat dari sudut pandang siswa yang cerdas dan kurang cerdas mengenai metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Bengkayang.

2. Tempat dan kegiatan pembelajaran

Tempat pembelajaran yang akan diamati sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Bengkayang.

3. Dokumen

Didalam tahap ini, peneliti menganalisis dokumen seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, visi dan misi, lembar hasil belajar serta dokumen lain dalam lembaga yang relevan dengan kepentingan peneliti.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpul data

Terknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono, (2011:309) mengatakan bahwa: “ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara pengumpulan data, maka cara pengumpulan data dapat dilakukan yang dapat dengan teknik observasi (pengamatan), teknik *interview* (wawancara), dan teknik dokumen”

a. Observasi Langsung

Observasi merupakan satu cara untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Sanafiah Faisal (dalam Sugiyono, 2011:310) terbagi menjadi “observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang terangan dan tersamar (*overt observation and cover observation*), dan observasi yang tak terstruktur (*unstructured observation*)”. Menurut Zuldafrial (2009:232) “teknik observasi adalah suatu media pengumpulan data yang telah secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek peneliti menggunakan atau tanpa menggunakan instrument peneliti yang sudah dirancang”. Sedangkan

Menurut Margono (2000:158) menjelaskan bahwa “Observasi diartikan sebagai sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi untuk mengumpulkan informasi dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai proses belajar mengajar oleh guru Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Bengkayang.

b. Komunikasi Langsung

Wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono (2011:317) “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Menurut Nasution (2004:165) menjelaskan bahwa “wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Sedangkan menurut Sugiyono (2011:319) yaitu “wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur”. Berdasarkan pendapat tersebut di atas, penelitian akan melakukan wawancara dengan guru, kepala sekolah, waka kurikulum, dan siswa yang merupakan objek dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai proses belajar mengajar IPS Di SMP Negeri 1 Bengkayang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen perangkat pembelajaran dan arsip-arsip. Dan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian menurut Sugiyono (2011:329) mengatakan “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan menurut Sutopo (2006:61) dokumen merupakan rekaman tertulis, namun juga bisa berupa gambar atau rekaman suara.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi berupa foto-foto, buku pelajaran sejarah, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). (Margono, 2008:181) dengan demikian, studi dokumen adalah pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang ada di kelas VIII SMP Negeri 1 Bengkayang untuk mendukung tingkat kredibilitas dan terkait dengan proses belajar mengajar oleh guru sejarah, buku pembelajaran IPS, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus.

2. Alat pengumpul data

Untuk menunjang teknik pengumpulan data dalam penelitian, maka peneliti perlu menetapkan alat pengumpul data yang digunakan. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah human instrumen atau dengan kata lain alat penelitian ini adalah orang atau peneliti itu sendiri, dan penunjangnya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini pedoman observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah *chek list* (daftar cek) Menurut Zulfafrial (2010:35) menjelaskan bahwa “Dalam proses observasi pengamat member tanda \surd pada kolom tertentu pada saat peristiwa terjadi”. Panduan observasi yang di gunakan dalam penelitian ini berbentuk *Check list*. Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan pedoman observasi kegiatan pembelajaran, catatan lapangan, dan foto, dengan tujuan memperoleh data tentang proses belajar mengajar oleh guru Sejarah kelas VIII SMP Negeri 01 Bengkayang.

b. Wawancara

Menurut Walgito, (2004:80) mengatakan bahwa: “Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan data tentang individu lain dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan”. Sedangkan menurut

Hadari Nawawi (2005:96) mengatakan bahwa “panduan wawancara adalah bentuk komunikasi langsung dipergunakan alat *interview* dan wawancara”.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan terhadap guru dan siswa yang merupakan obyek penelitian dengan menggunakan panduan wawancara sebagai alat pengumpul datanya yang berupa daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden untuk mendapatkan data tentang proses belajar mengajar yang digunakan oleh guru IPS kelas VIII SMP Negeri 01 Bengkayang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang digunakan untuk penelitian sebagai pelengkap data yang telah diperoleh. Menurut Zulfadrial (2011:95) dokumen dan record digunakan untuk keperluan penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2005:82) mengatakan bahwa “Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang”. Dari uraian tersebut, maka metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian.

Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang proses belajar mengajar oleh guru IPS SMP Negeri 01 Bengkayang yang berupa dokumen resmi, seperti RPP dan silabus guru mata pelajaran IPS, foto atau gambar proses pembelajaran IPS, kondisi media pembelajaran, keadaan guru dan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang berhasil dikumpulkan tidak selamanya mengandung unsur kebenaran atau masih ada kesalahan dalam data. Untuk itu

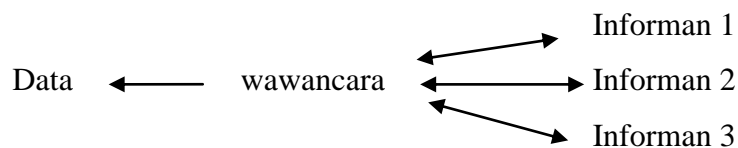
diperlukan pemeriksaan keabsahan data agar data benar-benar valid/absah.

Oleh karena itu peneliti menggunakan Triangulasi sebagai alat untuk mengujin validitas data dalam penelitian ini. Menurut Sutopo (2006: 93). 'Triangulasi data merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif.

Teknik triangulasi ini sendiri terbagi menjadi beberapa teknik, yaitu: triangulasi data, triangulasi peneliti, triangulasi metodologis, dan triangulasi teoritis. Adapun yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi metode yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

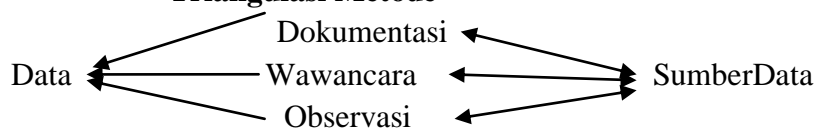
Teknik Triangulasi sumber menurut istilah Patton (H.B. Sutopo, 2006: 93) disebut juga sebagai Triangulasi data. Triangulasi sumber (data) untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Cara ini mengarahkan peneliti agar didalam menggumpulkan data, ia wajib menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda yang tersedia. Bila di gali dari beberapa sumber. Dengan demikian apa yang diperoleh dari yang sumber yang satu, bisa lebih teruji kebenarannya apabila dibandingkan dengan data yang sejenis yang di peroleh dari sumber lain yang berbeda, baik kelompok sumber sejenis atau sumber atau sumber yang berbeda jenis nya. Dalam penelitian ini teknik Triangulasi data atau sumber yang digunakan adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan pengguna sumber seperti memperbandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Data diambil dari beberapa sumber seperti dari kepala sekolah, guru, siswa dan perangkat pembelajaran. Dengan adanya perbandingan sumber inilah maka akan diketahui tingkat validitas data.

Tabel 3.1**Triangulasi Sumber**

Sumber : Sutopo (2006:93)

b. Triangulasi Metode

Teknik triangulasi ini biasa dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda. Di sini yang ditekankan adalah penggunaan metode pengumpulan data yang berbeda, dan bahkan lebih jelas untuk diusahakan mengarah pada sumber data yang sama untuk menguji kemantapan informasinya (H.B Sutopo, 2006 : 95). Artinya untuk mengamati satu sumber data digunakan beberapa metode seperti metode wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik Triangulasi data atau metode yang digunakan adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode pengumpulan data. Data diambil dari beberapa alat pengumpulan data seperti dari hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi. Adanya perbandingan sumber inilah maka akan diketahui tingkat validitas data.

Tabel 3.2**Triangulasi Metode**

Sumber : Sutopo (2006 : 94)

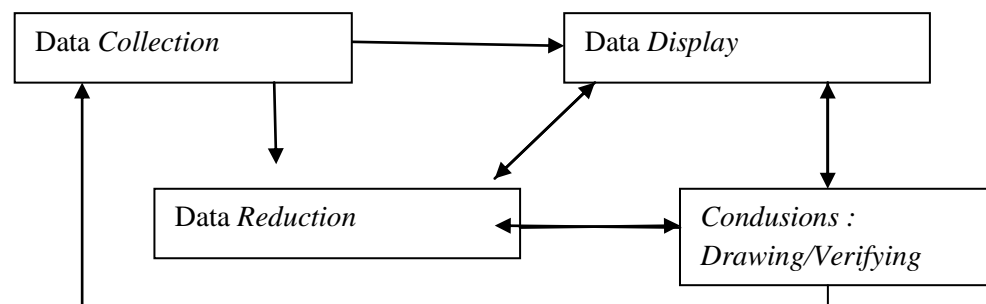
Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan dari kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi dalam

mengumpulkan data tentang kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Penggunaannya triangulasi diharapkan dapat diperoleh data yang memiliki kebenaran sesuai dengan fokus penelitian.

E. Teknik Analisa Data

a. Analisis Data

Menurut Nurul Zuriah (Dalam Margono, 2000:217) mengatakan “analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan kurun waktunya, data dianalisis pada saat pengumpulan data dan setelah selesai mengumpulkan data”. Prosedur analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber, yaitu wawancara, pengalaman yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan lain sebagainya. Untuk lebih jelas, berikut Sugiyono (2012:247) menggambarkan bagan komponen analisis data sebagai berikut :



Tabel 3.3. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Berdasarkan bagan tersebut diatas, Milles dan Hubberman (dalam Sudarsono, 2001:26) menjelaskan bahwa “data dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif, meliputi tiga unsur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan”. Kesimpulan merupakan intisari dari analisis yang memberikan pernyataan tentang dampak dari penelitian tindakan kelas.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan data sejak awal pengumpulan

data sampai penyusunan laporan. Mereduksi data terkumpul dari hasil pekerjaan atau jawaban-jawaban hasil wawancara dengan siswa (WS), wawancara dengan guru (WG) dan catatan kegiatan observasi (CO) kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Adapun informasi yang diperoleh diarahkan pada data tentang proses belajar mengajar oleh guru IPS kelas VIII.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis data hasil reduksi dalam bentuk naratif (uraian) yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Sajian data berikutnya ditafsirkan dan dievaluasi berupa penjelasan tentang proses belajar mengajar oleh guru IPS kelas VIII pada SMP Negeri 01 Bengkayang.

c. Kesimpulan dan verifikasi data

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tunjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif” atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

F. Jadwal Rencana Penelitian

Agar penelitian ini dapat tercapai secara maksimal, diperlukan rencana yang sistematis dan terarah . Adapun rencana tersebut dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		3	4	5	6	7	8
1	Pengajuan outline						
2	Konsultasi desain penelitian						
3	Seminar Desain dan Perbaikan hasil penelitian						
4	Pengajuan dan pelaksanaan penelitian						
5	Pengolahan data						
6	Konsultasi pengolahan laporan						
7	Ujian Skripsi						

Jadwal penulisan direncanakan mulai bulan februari tahun 2019, yaitu mulai pengajuan outline hingga ujian pada bulan agustus tahun 2019 Jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotifasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang bersifat tidak tetap. Ini berarti jadwal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan dilapangan, dan hasil konsultasi serta arahan dari pembimbing skripsi demi terselesainya skripsi in.